

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
RUMPUN POLITIK KEWARGANEGARAAN**

**(Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Tahun  
Masuk 2016 dan 2017)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu sosial politik Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**ERIK FAHRON SETIADI  
NIM: 1306078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Erik Fahron Setiadi. 2019. Utilization of *YouTube* as a Source of Learning for The Citizenship Political Group (Study of Social and Political Science Departement Students, FIS UNP, Entrance Year 2016 and 2017.**

*The aims of this study was to find out how the utilization of YouTube media as a source of learning in the course of citizenship politics in terms of usage aspects, follow-up actions, benefits and constraints that are felt by the students of socio-political department in using YouTube as learning source. The location of this study is in the Faculty of Social Science Padang State Universiy and the environment where the students live. The reaserch was conducted with the survey method. The population of the research was all of socio-political sciences students academic year 2016-2017. The sampling techniques used in this research were Proportional Random Sampling. The technique of data collection was questionnaire, interviews and documentation. The data collected was analyzed by descriptive analysis with a percentage count. Then after descriptive analysis a confimed again to the respondents with the interview. the results of the study revealed that the number of students using YouTube as a learning resource for political citizenshipis rated is considered low was 22,95%. the results also revealed that the follow-up of students who used YouTube as a source of learning for citizenship political groups was in sufficient level.*

**Keywords:** *Information Technology, YouTube Website, Learning Source*

## ABSTRAK

### **Erik Fahron Setiadi. 2019. Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sumber Belajar Rumpun Politik Kewarganegaraan (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Tahun Masuk 2016 Dan 2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *YouTube* sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa pada matakuliah rumpun politik kewarganegaraan ditinjau dari aspek penggunaan, tindak lanjut yang dilakukan, manfaat yang diperoleh, serta kendala apa saja yang dialami oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik dalam menggunakan media *YouTube* sebagai sumber belajar. Lokasi penelitian ini berada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan metode Survey. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik tahun masuk 2016-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan “Proportional Random Sampling”. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif dengan hitungan persentase. Kemudian setelah dilakukan analisis deskriptif dikonfirmasi kembali kepada responden dengan wawancara. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa jumlah mahasiswa yang menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar rumpun politik kewarganegaraan rendah yaitu 22,95%. penelitian juga mengungkapkan bahwa tindak lanjut dari mahasiswa yang menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar rumpun politik dalam taraf cukup.

*Kata kunci: Teknologi Informasi, YouTube Website, Sumber Belajar*

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pemanfaatan YouTube Sebagai Sumber Belajar Rumpun Politik  
Kewarganegaraan ( Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial  
Politik FIS UNP tahun Masuk 2016 Dan 2017)

Nama : Erik Fahron Setiadi

TM/ NIM : 2013/ 1306078

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Agustus 2019

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



Alia Azmi, S.IP., M.Si  
NIP. 19820904 200812 2 003

**Pembimbing II**



Dr. Junaidi Idrawadi, M.Pd  
NIP. 19750601 200604 1 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Padahari Kamis, Tanggal 9 Mei 2019 Pukul 08.30 s/d 10.30 WIB

**Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sumber Belajar Rumpun  
Politik Kewarganegaraan  
(Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Tahun  
Masuk 2016 dan 2017)**

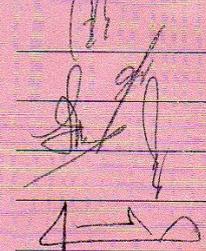
Nama : Erik Fahron Setiadi  
TM/Nim : 2013 / 1306078  
ProgamStudi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Agustus 2019

Tim Penguji:

Nama  
Ketua : Alia Azmi, S.IP, M.Si  
Sekretaris : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd  
Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si  
Anggota : Drs. Suryanef, M. Si  
Anggota : Dr. Akmal, SH, M.Si

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Fahron Setiadi  
NIM/ Tahun Masuk : 1306078/2013  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambi, 1 Maret 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan YouTube Sebagai Sumber Belajar Rumpun Politik Kewarganegaraan (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Tahun Masuk 2016 Dan 2017)”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Agustus 2019  
menyatakan



**Erik Fahron Setiadi**  
**1306078/2013**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sumber Belajar Rumpun Politik Kewarganegaraan (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Tahun Masuk 2016 Dan 2017)”**.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang takterhingga kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Alia Azmi, S.IP, M.Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan koreksi, saran dan masukan dalam penelitian ini.

6. Bapak/Ibu Dosen dan staf Pengajar di Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada ayahanda Drs. Khairul, ibunda Eliyarti, S.Pd, dan kakanda Maryorie Rosa, M.Farm, Apt. yang selalu memberikan motivasi, semangat serta bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat terbaik Al Imron Tanjung S.Pd, Afrian Suhendra S.Pd, Hengki Tarman S.Pd, Sandra Dwi Lanova S.Pd, Sri Rahayu S.Pd, Wahyu Agung Saputra S.Pd, Ari Gunawan S.Pd, Fajri Firdiansyah, Yushera Atika Sari serta seluruh rekan-rekan yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Terakhir dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin YaaRobbal ‘Alamin.

**WassalamualaikumWr.Wb**

Padang, 5 Agustus 2019

Erik Fahron Setiadi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Mafaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Teknologi Informasi.....	13
2. Landasan Teori Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	14
3. Sumber Belajar.....	20
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar .	24
5. <i>YouTube</i> .....	25
6. <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar.....	26
7. Tinjauan Tentang Mata Kuliah Bidang Politik dan Pemerintahan.....	30
B. Kerangka Konseptual .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data .....	39
E. Definisi Operasional.....	42
F. Jenis dan Sumber Data .....	43
G. Instrumen dan Alat Penelitian .....	43
H. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	48
a. Deskripsi Angket penggunaan <i>YouTube</i> .....	48
b. Deskripsi wawancara Penggunaan <i>YouTube</i> sebagai sumber belajar.....	60
B. Pembahasan.....	68

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Mata Kuliah Politik dan Pemerintahan .....	6
3.1 Populasi Penelitian .....	37
3.2 Sampel penelitian .....	39
3.3 Definisi Operasional .....	42
4.1 Daftar matakuliah bidang politik pemerintahan yang menggunakan YouTube sebagai sumber belajar .....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konsptual.....	35
4.1 Penggunaan <i>YouTube</i> Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017 .....	48
4.2 Penggunaan <i>YouTube</i> untuk Membantu perkuliahan Politik Kewarganegaraan Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017.....	56

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Alasan Mengakses <i>YouTube</i> Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Tahun Masuk 2016 dan 2017 .....	49
4.2 Frekuensi Penggunaan <i>YouTube</i> Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017 .....	51
4.3 Konten Video Yang sering diakses pada <i>YouTube</i> Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017.....	52
4.4 Perangkat untuk Mengakses <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar Politik Kewarganegaraan Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017 .....	53
4.5 Lokasi untuk Mengakses <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar Politik Kewarganegaraan Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017 .....	54
4.6 Tindak Lanjut dalam Mengakses <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar Politik Kewarganegaraan Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017.....	55
4.7 Alasan dalam Mengakses <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar Politik Kewarganegaraan Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017 .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian .....	83
2. Data Informan Penelitian .....	89
3. Konsep wawancara Penelitian.....	90
4. Rekapitulasi Pengolahan Data Angket.....	92
5. Rekapitulasi Data Mata Kuliah Yang Menggunakan <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar .....	97
6. Dokumentasi Penelitian .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*YouTube* telah menjadi situs berbagi video terbesar dan terpopuler di dunia saat ini. Situs ini memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah video maupun menyiarkan video secara langsung yang dapat ditonton oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis. Menurut Arifin Setiabudi (2018:83) *YouTube* merupakan jejaring sosial untuk berbagi klip video atau film ini didirikan oleh Steven Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim pada Februari 2005. Pada situs *YouTube* tersedia forum untuk orang-orang saling berhubungan, membagikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia. *YouTube* juga merupakan sebuah wadah distribusi bagi pembuat konten asli atau pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Kemudian pada bulan Oktober 2006 Google mengakuisisi *YouTube* masuk kedalam perusahaannya.

Hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang di terbitkan pada November 2016. jumlah pengguna internet di Indonesia adalah 132.7 juta. Facebook adalah media sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet, yaitu sebanyak 71.6 juta pengguna (54%), kemudian Instagram dengan jumlah pengguna internet sebanyak 19.9 juta (15%) pengguna, dan *YouTube* berjumlah 14,5 juta (11%) dari pengguna internet. (Sartini. 2017. *Pemanfaatan Situs YouTube Menjadi Repository Budaya Berbasis Digital di Perpustakaan ISI Surakarta*. <https://digilib.isi-ska.ac.id/?p=1065> diakses 10 April 2018).

Kemudian Berdasarkan survey yang dilakukan *YouTube* ([YouTube.com/about](https://www.youtube.com/about) diakses 10 April 2018) *YouTube* menyatakan telah memiliki lebih dari 1 miliar pengguna, artinya hampir dari sepertiga dari seluruh pengguna internet di dunia. Mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun dan lebih dari 70% waktu menonton video di *YouTube* berasal dari perangkat seluler. 1 miliar jam konten ditonton setiap harinya. Google menyampaikan hasil riset yang dilaksanakan bersama Kantar TNS tentang pengguna *YouTube* di Indonesia. PT. Kantar TNS Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang riset pasar dan informasi pasar. Berdasarkan hasil riset, penonton di Indonesia rata-rata menghabiskan waktu 59 menit setiap harinya di *YouTube*. 92% pengguna internet indonesia menyatakan tujuan pertama ketika mencari video adalah *YouTube*. Berdasarkan kuantitas penonton, orang indonesia menjadikan *YouTube* sebagai sarana media yang paling sering diakses jika dibandingkan dengan televisi. 1.500 responden yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan 53% mengakses *YouTube* setiap hari, dan 57% lainnya menyatakan menonton televisi setiap hari. (<https://id.technasia.com/fakta-perkembangan-YouTube-di-indonesia/amp/10April2018>)

Pengguna *YouTube* dapat membagikan video hasil olahan dari potongan-potongan video yang ada di televisi, namun banyak juga *YouTuber* kreatif yang membuat video orisinal sendiri dan kemudian di unggah ke *YouTube*. Dari ribuan video yang diunggah, tentu terdapat konten video yang menyajikan informasi tentang politik dan pemerintahan di Indonesia. Video informasi tentang politik dan pemerintahan pun beragam, baik dibuat secara orisinal, maupun mengolah

pemberitaan politik dan pemerintahan dengan cara mengambil potongan–potongan pemberitaan politik dan pemerintahan dari media televisi dan kemudian oleh para *YouTuber* informasi politik dan pemerintahan tersebut diunggah kembali ke situs *YouTube*, dan hasil unggahan tersebut menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat.

Selain menjadi sarana yang paling dinikmati, *YouTube* juga menjadi sumber informasi dan berita yang di rujuk oleh media massa televisi, majalah, dan surat kabar. Contohnya dapat kita lihat seperti yang terjadi dalam proses masa pemilihan umum baik presiden, gubernur, bupati, ataupun walikota. Setiap menjelang pemilihan umum perbincangan banyak muncul di media sosial terutama *YouTube*. Pada aksi bela islam 411 dan 212 tahun 2016 kemudian Reuni akbar 212 ditahun 2018 banyak kejadian dan hal-hal unik yang tidak terekam oleh media massa diunggah oleh masyarakat ke *YouTube*. Jangkauan *YouTube* yang sangat luas bahkan sampai keseluruh dunia menyebabkan cepatnya penyampaian informasi kepada masyarakat luas dibandingkan dengan media massa lainnya. Selain itu, kelebihan yang dimiliki *YouTube* dibandingkan dengan media massa yang lain adalah dengan menampilkan suara dan gambar secara langsung atau sering disebut *live streaming* sehingga penggunaanya dapat lebih cepat menonton sesuatu hal yang sedang terjadi. *YouTube* juga mempunyai fitur *rewind*, yaitu sebuah fitur yang dapat mengulang kembali suatu video dengan mudah sehingga penggunaanya bisa menangkap informasi atau pesan yang disampaikan secara lengkap.

Pada era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Masyarakat sudah menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat yang dapat dirasakan dalam penggunaan teknologi adalah dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran meliputi: program-program video pembelajaran, modul yang dirancang dengan baik, program radio dan audio pendidikan, TV pendidikan (Ismaniati, 2010:12). Video merupakan salah satu jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran yang ideal digunakan. Media video terbukti memiliki kemampuan yang efektif yaitu lebih dari 70% untuk menyampaikan informasi, pendidikan dan hiburan (Warsita, 2008:30). Jadi, Belajar dengan unsur-unsur multimedia seperti video terbukti efektif untuk kegiatan belajar mengajar karena peserta didik mampu melihat, mendengar dan menghasilkan bahan yang diperlukan.

Salah satu hasil perkembangan teknologi informasi adalah Internet. Banyak sekali informasi internet yang bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar. Tersedianya sumber belajar yang baik dalam pembelajaran akan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya sumber belajar yang memadai bukan hanya akan mempermudah pemahaman materi pelajaran oleh mahasiswa, tetapi juga akan melengkapi, memelihara, dan memperkaya ilmu dari seorang mahasiswa. Banyak sekali sumber belajar untuk memperoleh informasi mengenai materi perkuliahan, salah satunya adalah *YouTube*.

*YouTube* adalah salah satu bentuk inovasi teknologi internet yang banyak menyediakan Video-video dimuka bumi ini. Layaknya produk-produk teknologi canggih lainnya, *YouTube* telah dikonsumsi oleh setiap orang yang mengaku dirinya melek teknologi, bukan hanya dari kalangan “borjuis” tetapi juga kalangan pelajar dan mahasiswa. Hal yang lumrah untuk mencari hiburan berbentuk video di *YouTube*, tak dipungkiri *YouTube* juga bisa menjadi sumber belajar bagi Mahasiswa yang kreatif. *YouTube* yang merupakan sebuah situs jejaring sosial untuk berbagi video dari masyarakat tentu mempunyai informasi-informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan, apalagi informasi tentang politik dan pemerintahan yang tak ada habisnya untuk dibahas selama manusia masih saling berinteraksi di bumi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik di UNP, pada tanggal 16 juli 2018, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung menggunakan internet dalam aktifitas dilingkungan kampus, dari wawancara yang peneliti lakukan dengan sepuluh orang mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik diketahui bahwa, hanya dua orang saja yang memang benar menjadikan *YouTube* sebagai penunjang aktivitas pembelajaran bidang politik dan pemerintahan. Pemanfaatan yang dimaksud adalah menggunakan media *YouTube* dimulai dengan proses pencarian, menonton video tentang informasi politik dan pemerintahan di *YouTube*, menganalisis dan membahas informasi tersebut, kemudian dari hasil analisis informasi tersebut disampaikan dalam diskusi ataupun dijadikan sebagai bagian dari muatan tugas yang diberikan oleh dosen.

Selanjutnya di temukan juga data mata kuliah rumpun politik kewarganegaraan di Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Mata Kuliah Rumpun Politik Kewarganegaraan**

No	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	Sejarah Pergerakan Nasional	2	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
2	Sosiologi Politik	3	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
3	Hubungan Internasional	2	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
4	Demokrasi	3	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
5	Hukum dan Peradilan Internasional	3	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
6	Globalisasi	2	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
7	Perbandingan Pemerintahan	2	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
8	Sistem Politik dan Pemerintahan Daerah	3	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
9	Ilmu Kewarganegaraan	2	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
10	Pembangunan politik dan Integrasi Nasional	2	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
11	PKn dan Karakter Bangsa	3	Matakuliah Bidang Keahlian (MKBK)
12	Kajian Regional	2	Matakuliah Wajib Pilihan
13	Ilmu Politik	2	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
14	Ilmu Negara	2	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
15	Pendidikan Politik	2	Matakuliah Prilaku Berkarya (MPB)

*Sumber: Buku Panduan Akademik FIS Universitas Negeri Padang 2014*

Selanjutnya berdasarkan pengamatan peneliti di jurusan ilmu sosial politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sebagian besar mahasiswa telah mengenal dan mengerti serta memanfaatkan internet untuk aktifitasnya seperti mengerjakan tugas-tugas kuliah dan menambah materi perkuliahan. Tetapi, mahasiswa yang mengakses ke situs *YouTube* hanya sekedar ingin mendapatkan informasi yang bersifat menghibur atau melihat video tentang kejadian yang

sedang *viral* saat ini. Padahal *YouTube* tidak hanya berperan sebagai media hiburan tetapi juga bisa menjadi sumber informasi mahasiswa, karena pada situs *YouTube* terdapat banyak video yang berhubungan dengan matakuliah bidang rumpun politik kewarganegaraan.

Saat ini *YouTube* sudah banyak digunakan sebagai media informasi dibidang pendidikan. *YouTube* mampu menampung dan menyampaikan informasi penting kepada pengguna maupun masyarakat. Maka dari itu, dengan adanya *YouTube* akan memberikan paradigma baru dalam mencari sumber belajar khususnya sumber belajar di bidang politik dan pemerintahan yang tujuan dari bidang tersebut ialah agar dapat membentuk sikap dan opini mengenai berbagai hal, terutama hal yang berkaitan dengan politik. Banyak sekali informasi tentang politik dan pemerintahan di *YouTube*, hal tersebut dapat kita lihat pada tayangan berita di *YouTube* berasal dari program-program yang ada di TV dan tentunya ada juga yang di unggah secara personal oleh individu.

Informasi yang berkaitan dengan tayangan politik dan pemerintahan di media *YouTube* akan diterima kemudian diolah dengan proses berpikir yang nantinya akan menjadi sumber belajar bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik dalam proses pembelajaran dibidang tersebut. Namun realita di lapangan masih ada mahasiswa jurusan ilmu sosial politik FIS UNP yang belum memanfaatkan media *YouTube* sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran bidang rumpun politik kewarganegaraan. Selanjutnya masalah yang di hadapi mahasiswa terkadang datang dari pihak dosen yang melarang mahasiswa memainkan alat elektronik dalam proses pembelajaran dan boleh digunakan setelah selesai

pembelajaran sehingga mahasiswa hanya terpaku pada sumber buku yang diarahkan oleh dosen bersangkutan, padahal dalam realitanya mahasiswa setelah proses pembelajaran membuka alat elektroniknya seperti laptop dan gadget tidak untuk melihat sumber belajar tetapi untuk membuka hal hal yang tidak ada hubungannya dengan sumber belajar, dalam hal ini seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Browsing* dll.

Telah banyak penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media *YouTube* diantaranya ialah penelitian yang di lakukan oleh Aritas Puica Sianipar dalam skripsinya yang berjudul *Pemanfaatan YouTube Di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan YouTube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification)* dalam penelitian tersebut ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan situs *YouTube* dikalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2009-2010 FISIP USU, umumnya berupa penggunaan situs tersebut adalah sebagai pemenuhan kebutuhan diri responden. Dengan situs *YouTube*, responden memiliki banyak pengetahuan, mulai dari informasi tentang berita *terupdate* baik itu berita nasional maupun internasional, informasi hiburan seperti video musik, *film* terbaru, serta berbagai ilmu pengetahuan sebagai penunjang informasi tugas harian mereka sebagai seorang mahasiswa dan juga kreativitas baik dalam bermusik ataupun berkarya lainnya. Situs *YouTube* telah memberikan alternatif jawaban tentang pertanyaan yang dimiliki responden, dan terjawab dengan informasi yang terdapat didalam situs tersebut.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Arofah dalam jurnalnya yang berjudul *YouTube* Sebagai Media Klarifikasi dan Pernyataan Tokoh Politik dalam penelitian tersebut di temukan bahwa Temuan-temuannya menunjukkan penggunaan *YouTube* sebagai media klarifikasi dengan harapan dapat memperbaiki citra atau mempengaruhi opini publik sebagai tujuan utama komunikasi politik belum tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap media *YouTube* sebagai sumber belajar dengan fokus pada faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi, yaitu: faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dengan judul penelitian **“Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sumber Belajar Rumpun Politik Kewarganegaraan (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Tahun Masuk 2016 Dan 2017)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Banyak konten politik dan pemerintahan di *YouTube*. Mahasiswa lebih sering menggunakan internet dalam pembelajaran (membuat tugas), tapi jarang menggunakan *YouTube* untuk pembelajaran.
2. Masalah terkadang dari dosen yang melarang mahasiswa menggunakan *gedget* dan *laptop* dalam proses pembelajaran sehingga sumber belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran hanya bersifat kontekstual.

## **C. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pendeskripsian pemanfaatan *YouTube* oleh mahasiswa jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP sebagai sumber belajar bidang politik pemerintahan.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti menyusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP telah memanfaatkan *YouTube* sebagai sumber belajar politik dan pemerintahan?
2. Apakah tindak lanjut mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP setelah mengakses *YouTube* sebagai sumber belajar politik dan pemerintahan?
3. Apakah manfaat dan kendala yang di rasakan mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP Jurusan Ilmu Sosial Politik UNP dalam menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar politik dan pemerintahan?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP memanfaatkan *YouTube* sebagai sumber belajar politik dan pemerintahan?
2. Untuk mengetahui tindak lanjut apa yang mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP lakukan setelah mengakses *YouTube* sebagai sumber belajar politik dan pemerintahan
3. Untuk mengetahui manfaat dan kendala yang dirasakan mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP dalam menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari beberapa penjelasan di atas, banyak manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai bagaimana pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar rumpun politik kewarganegaraan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP tahun masuk 2016 dan 2017.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, untuk lebih meningkatkan pemanfaatan situs *YouTube* sebagai sumber belajar, dalam rangka peningkatan wawasan, pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, sehingga dengan demikian kualitas pendidikan akan semakin baik.
- b. Bagi jurusan dan program studi, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar. Dengan jumlah mahasiswa yang semakin banyak, akan menuntut penyediaan fasilitas belajar yang semakin kompleks.
- c. Bagi peneliti, sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam pembelajaran dan sekaligus menunjukkan kepedulian akan pentingnya informasi menggunakan situs *YouTube*.